**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang Masalah**

Pada keadaan zaman yang semakin berkembang pesat dan teknologi yang semakin canggih ini, mengakibatkan munculnya pertumbuhan dan persaingan badan usaha atau perusahaan yang semakin meningkat guna mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan. Anggaran merupakan salah satu hal yang penting dalam sebuah perusahaan. Penyusunan anggaran dalam suatu perusahaan tentunya erat kaitannya dengan manajemen, terlebih dalam penyusunan rencana, pengkoordinasian kerja dan pengawasan kerja. Perusahaan yang semakin besar tentunya memiliki biaya operasional yang lebih besar dan memerlukan fungsi kontrol terhadap anggaran dan realisasinya. Untuk membuat perusahaan tersebut berjalan dengan baik maka harus membuat atau merencanakan yang matang dan prediksi perencanaan yang sesuai dengan anggaran yang di pakai di tahun berikutnya.

Setiap organisasi didalamnya terdiri dari kumpulan variable untuk mencapai tujuan. Variabel tersebut terdiri dari manusia, mesin dan organisasi. Komponen penting dalam perencanaan perusahaan adalah anggaran. Anggaran adalah perencanaan keuangan untuk masa depan. Perencanaan dan pengendalian adalah dua hal yang tidak dapat terpisahkan. Perencanaan melihat ke masa depan, yaitu menentukan tindakan-tindakan apa yang harus dilakukan untuk merealisasikan tujuan tertentu. Pengendalian melihat ke belakang, yaitu menilai apa saja yang telah dihasilkan dan membandingkannya dengan rencana yang telah disusun. Agar dapat memperhatikan, mengevaluasi dan membuat perencanaan anggaran sebaik mungkin untuk tahun berikutnnya. Bahwasannya anggaran perusahaan adalah merupakan salah satu alat bantu bagi manajemen suatu perusahaan untuk merencanakan langkah-langkah financial penting serta menentukan kebijakan perusahaan dimasa depan dalam periode tertentu. Anggaran merupakan rencana tentang kegiatan perusahaan yang mencakup berbagai kegiatan operasional yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lain sebagai pedoman untuk mencapai tujuan dan sasaran perusahaan. Anggaran perusahaan merupakan salah satu aspek penting di dalam merencanakan keputusan yang akan di ambli oleh pihak manajemen.

Sebelum anggaran tersebut di jalankan tentunya kita harus membuat perencanaan dalam setiap anggaran. Setelah anggaran tersebut ada dan telah di setujui maka barulah anggaran tersebut dapat di jalankan. Kenyataannya setiap anggaran yang di jalankan perusahaan masih memiliki masalah, demikian juga yang terjadi pada PT Daya Adicipta Wisesa sehingga penulis ingin mengkaji lebih dalam lagi mengenai anggaran yang jalankan atau dilaksanakan oleh perusahaan. PT Daya Adicipta Wisesa adalah perusahaan dagang yaitu dealer sepeda motor Honda yang mempunyai tiga bagian bisnis yaitu Penjualan Unit sepeda motor, Pemeliharaan Sepeda Motor dan Penjualan Spare part. Perusahaan yang bergerak di Industri Otomotif ini adalah sebagai Main Dealer Sepeda Motor Honda dan suku cadang asli Sepeda Motor Honda untuk wilayah Sulawesi Utara, Gorontalo dan Maluku Utara.

Tabel 1.1 Perhitungan Analisis Varians

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tahun** | **Uraian** | **Anggaran**  **(Rp)** | **Realisasi**  **(Rp)** | **Varians**  **(Rp)** | **% Realisasi Anggaran** |
| 2015 | Anggaran Biaya Penjualan | 4.828.980.000 | 3.976.422.062 | 852.557.928 | 82,345% |
| 2016 | Anggaran Biaya Penjualan | 4.591.700.000 | 5.404.749.283 | (813.149.038) | 117,707% |

Sumber: Data Olahan, 2017

Analisa data pada penelitian ini diambil data laporan pertanggungjawaban yang merupakan salah satu pusat pertanggung jawaban anggaran (*budget*) yaitu *Department Sales and Promotioan* pada PT Daya Adicipta Wisesa. Pada *Department Sales and Promotioan* anggaran dan realisasi yang di jalankan yaitu mengenai Anggaran Biaya Penjualan Anggaran Biaya Penjualan dalam tahun 2015 anggaran dan realisasi terdapat *Over Budget* dalam COA yang ada dalam biaya-biaya yang telah di anggarkan namun total realisasinya berjalan dengan baik yaitu sebesar 82,345%. Anggaran Biaya Penjualan dalam tahun 2016 anggaran dan realisasi terdapat over budget dalam COA yang ada dalam biaya-biaya yang telah di anggarkan, anggaran dan realisasinya berjalan tetapi total realisasi terdapat over budget sebesar 117,707%. Kebijakan *Over budget* yang diberikan perusahaan sebesar 5% atau hanya bisa over sebesar 105%, sedangkan over yang terjadi di tahun 2016 mencapai 17,707% atau sebesar 117,707%. Over budget yang terjadi di luar dugaan dari perencanaan anggaran yang di tetapkan.

Pengelolaan anggaran tentunya harus menetapkan tujuan dan sasaran. Mencapai tujuan dan saran tersebut maka di buatlah penyusun anggaran yang akan di pakai oleh PT Daya Adicipta Wisesa di setiap tahunnya sebagai pedoman pelaksanaan aktivitas perusahaan. Tujuan utama perusahaan dalam setiap anggaran yaitu menjalankan semua aktivitas anggaran dan pencapaiannya harus dalam anggaran yang ideal yaitu 95% sampai 100% dan over budget yaitu 105%. Anggaran yang di jalankan perusahaan PT Daya Adicipta Wisesa telah tersusun dan di rencanakan dengan memperhitungkan semua kebutuhan dan keperluan anggaran di setiap tahunnya. Dalam setiap departemen juga telah membuat perencanaan yang baik dalam setiap tahunnya, namun ada banyak hal-hal yang tidak dapat di prediksi terjadi tanpa di anggarkan ataupun kegiatan anggaran dan program kerja yang telah di susun tidak atau belum terealisasi di tahun tersebut atau ada faktor-faktor lain yang menyebabkan anggaran tersebut tidak dapat teralisasikan.

Budget yang di anggarkan pada tahun tersebut tidak terealisasi semuanya atau kurang dari pencapaian maka perusahaan harus lebih memperhatikan setiap perencanaan anggaran dan realisasi anggaran, sehingga dapat menangulangi terjadinya ketidak sesuaian antara anggaran dan realsiasi dan agar perusahaan dapat mencapai target pencapaian anggaran yang baik dan ideal. Untuk itu perusahaan telah membuat kebijakan atau strandar perusahaan untuk menetapkan revisi budget ketika tejadi *over budget* dalam realsiasi anggaran dan hal tersebut terdapat dalam SOP (*Standart Operational Procedur*) perusahaan dalam SOP Budget pada Prosedur yang kedua yaitu Prosedur Revisi Budget, sehingga perusahaan dapat mengendalikan setiap over budget yang ada.

Penyusunan anggaran dan realisasinya, perusahaan telah menjalankan realiasi anggaran dengan sebaik mungkin dan membuat menjalankan aktifitas anggaran dalam perusahaan dengan semaksimal mungkin, namun masih saja terdapat masalah dan hambatan dalam realisasi anggaran tetapi masih dapat di tangani, namum sebaiknya perusahaan harus lebih memperhatikan lagi kinerja perusahaan atau lebih spesifik lagi kinerja departemen dan karyawan harus lebih di tingkatkan lagi sehingga perusahaan dapat mengendalikan setiap unit kerja untuk dapat melaksanakan setiap tugas dan tanggugjawab yang diberikan. Dalam menjalankan perusahaan ternyata terdapat ketidaksesuaian antara anggaran biaya penjua dan realisasi. Tujuan akuntansi biaya agar dapat memperoleh informasi biaya untuk menentukan harga pokok produk yang digunakan perusahaan untuk menentukan besarnya laba yang di peroleh. Tujuan mempelajari akuntansi biaya agar dapat memperoleh informasi biaya sebagai perencanaan biaya. Perencanaan biaya apa saja yang akan dikeluarkan di masa mendatang. Akuntansi biaya menyajikan informasi biaya yang mencakup biaya masa lalu dan biaya masa yang akan datang. Informasi yang dihasilkan akuntansi biaya menadi dasar bagi menajemen untuk menyusun perencanan biaya. Pengendalian biaya merupakan rangkaian kegiatan untuk memonitor dan mengevaluasi kesesuaian realisasi dan anggaran biaya yang terjadi di perusahaan. Akuntansi biaya menyajikan informasi mengenai anggaran da realisasi biaya apakah sudah sesuai atau masih terjadi selisih dari perencanaan yang telah ditentukan. Dalam perusahaan, *Department Sales and Promotioan*  adalah departemen yang mempunyai pengaruh yang besar, karena departemen ini bergerak di bidang penjualan unit sepeda motor Honda dan program kerja atau aktifitas yang di jalankan mengenai promosi untuk membuat sepeda motor Honda lebih di kenal oleh masyarakat, juga dalam depertemen ini mempunyai peran yang besar terhadap pendapatan atau laba perusahaan karena berhubungan langsung dengan pengenalan produk dan penjualan unit sepeda motor Honda. Untuk itu penulis mengangkat judul “Analisis Anggaran dan Realisasi pada PT Daya Adicipta Wisesa”.

Mahasiswa tidak hanya dituntut untuk lulus dengan berbekal kecerdasan intelektual, tetapi harus juga memiliki kemampuan dasar antara lain pengetahuan, keterampilan dan sikap yang mencerminkan sebagai mahasiswa intelektual. Penulis mengambil sebuah judul, dari sebuah perusahaan yaitu di PT Daya Adicipta Wisesa, sehingga setelah perencanaan tersebut di buat maka di dalamnya ada penyusunan anggaran pada PT Daya Adicipta Wisesa.

* 1. **Batasan Masalah**

Berdasarkan latarbelakang masalah dalam penelitian ini, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur penyusunan anggaran pada PT Daya Adicipta Wisesa ?
2. Bagaimana kondisi dan perbandingan anggaran biaya penjualan dan realisasi pada PT Daya Adicipta Wisesa, meninjau salah satu department yaitu *Department Sales and Promotion* ?
3. Bagaimana kebijakan perusahaan dalam menangani over budget pada aktivitas realisasi anggaran biaya penjualan, khususnya di *Department Sales and Promotion* ?
   1. **Rumusan Masalah**

Identifikasi masalah pada umunya menjelaskan tentang aspek permasalahan yang muncul dan berkaitan dengan judul Tugas Akhir penelitian. Rumusan masalah dalam penelitian ini tentang prosedur penyusunan anggaran, menganalisis anggaran dan realisasi khususnya di *Department Sales and Promotion,* mengenai anggaran biaya penjualanternyata masih di temui masalah *Over Budget* pada aktivitas realisasi anggaran dan terdapat selisih anggaran dalam penyusunan dan realisasinya yang ditetapkan perusahaan.

* 1. **Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi prosedur penyusunan anggaran pada PT Daya Adicipta Wisesa.
2. Mengkaji dan membandingkan anggaran biaya penjualan dan realisasi pada PT Daya Adicipta Wisesa tahun 2015 dan 2016.
3. Untuk mengetahui kebijakan pertanggungjawaban dalam menangani over budget dan selisih pada aktivitas realisasi anggaran biaya penjualan pada PT Daya Adicipta Wisesa.

Oleh sebab itu, tujuan peneliti harus relevan dan konsisten dengan identifikasi masalah, rumusan masalah dan mencerminkan proses penelitian.

* 1. **Kegunaan Penelitian**

1. **Bagi Mahasiswa**
2. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis.
3. Sebagai salah satu upaya untuk mendapatkan pengalaman yang berharga dalam menulis Tugas Akhir dan memperdalam pengetahuan terutama pada bidang yang diteliti.
4. Sebagai referensi dan acuan yang dapat di pakai untuk penelitian lebih lanjut serta menambah wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa.
5. **Bagi Institusi**
6. Di harapakan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi khususnya Jurusan Akuntansi Keuangan.
7. Mendapatkan pengetahuan untuk menyempurnakan kurikulum yang ada dan tuntutan IPTEK.
8. **Bagi Perusahaan**

Diharapkan dapat menjadikan masukan bagi pihak perusahaan dalam pengambilan kebijakan anggaran pada PT Daya Adicipta Wisesa.